

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Peneliti menggunakan strategi atau pendekatan penelitian menggunakan metode studi kasus (*case study research*) yang dilakukan pada pasien serta keluarga yang beresiko dengan *human immunodeficiency virus*. Penelitian menggunakan pendekatan studi kasus merupakan salah satu metode dalam penelitian yang bersifat kualitatif deskriptif. Penelitian studi kasus ini menurut (Nursalam, 2018) juga dapat menjawab hipotesa dari suatu fenomena atau objek yang sedang diteliti. Dengan menggunakan studi kasus peneliti akan mampu memberikan penekanan pada analisis suatu masalah atau kasus menggunakan jumlah atau kejadian yang terbatas pada desain penelitian. Penelitian deskripsi studi kasus juga memiliki tujuan agar dapat menguji dan menghasilkan suatu teori yang tercipta dengan memberikan deskripsi penjelasan yang terarah sesuai objek penelitian baik dalam individu, kelompok, masyarakat maupun sebuah instansi (Fadli, 2021).

#### 3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian karya ilmiah akhir ners dilakukan di UPT Puskesmas Sitarjo, Kecamatan Sumbermanjing Wetan, Kabupaten Malang. Waktu penelitian dilakukan mulai dari konsultasi tema penelitian yaitu pada pasien HIV dan konsultasi judul kepada pembimbing KIAN pada bulan November 2023. Pengambilan data penelitian dimulai pada bulan Desember 2023 di wilayah cakupan UPT Puskesmas Sitarjo, Kabupaten Malang.

#### 3.3 Setting Penelitian

Penelitian studi kasus karya ilmiah akhir ners dilaksanakan di wilayah UPT Puskesmas Sitarjo, Kecamatan Sumbermanjing Wetan, Kabupaten Malang. Wilayah kerja UPT Puskesmas Sitarjo tersebar di 6 desa dengan total luas wilayah kerja mencapai 128 km<sup>2</sup> dengan jumlah penduduk sebanyak 39.495 jiwa. Jaringan UPT Puskesmas Sitarjo terbagi ke dalam 2 puskesmas dan 6 poskesdes yang ada di masing-masing desa. Beberapa jejaring UPT Puskesmas Sitarjo antara lain adalah upaya

kesehatan bersumberdaya masyarakat, praktek dokter swasta, praktek bidan mandiri, klinik pratama atau dokter keluarga, apotik dan paling utama adalah pusat rujukan ke rumah sakit. Puskesmas Sitarjo dalam program UKBM terdapat beberapa kegiatan rutin pemeriksaan kesehatan yang didalamnya termasuk posyandu balita, posyandu lansia, posbindu, program kelas ibu hamil, posyandu jiwa dan juga lansia.

Puskesmas Sitarjo juga didukung dengan sumber daya manusia sebanyak 48 orang yang terdiri dari petugas kesehatan hingga petugas non kesehatan dengan rincian perawat sebanyak 14 orang, dokter umum 2, dokter gigi 1, bidan 14, apoteker 1 serta yang lain non kesehatan. Puskesmas Sitarjo juga memiliki program upaya kesehatan masyarakat berupa ukm esensial dimana terdapat promosi kesehatan masyarakat dan lingkungan, kesehatan ibu dan anak hingga lansia, gizi dan kesehatan jiwa serta upaya pengendalian penyakit (diare, ispa, tbc, ptm, zoonosis, kusta, IMS) yang termasuk juga infeksi menular seksual salah satunya adalah HIV. Penelitian studi kasus mengenai HIV di UPT Puskesmas Sitarjo sebelumnya belum pernah dilakukan oleh perawat ataupun mahasiswa keperawatan namun mayoritas studi kasus di Puskesmas Sitarjo lebih banyak menyoroti topik seputar kesehatan ibu dan anak serta program rawan bencana karena mengingat kondisi geografis yang dekat dengan pesisir dan perbukitan.

Rencana kegiatan yang sudah tersusun diawali dengan melakukan konfirmasi data calon responden yang dilakukan oleh peneliti bersama perawat UPT Puskesmas Sitarjo secara langsung di pertemuan pertama sesi ke - 1. Pada sesi ke - 2 peneliti sudah mendapatkan list pasien dan sudah menentukan beberapa calon responden yang akan dilakukan konfirmasi secara online via telepon untuk menanyakan terkait kesediaan pasien tersebut menjadi responden penelitian. Pertemuan kedua sesi ke - 3, peneliti melakukan implementasi yang diawali dengan wawancara anamnesa secara langsung di kunjungan rumah pada responden terkait. Pada sesi ini peneliti juga melakukan pemberian implementasi langsung terkait sesi edukasi promosi kesehatan menggunakan media leaflet. Sesi terakhir yaitu sesi ke - 4 merupakan tahap evaluasi dimana peneliti melakukan evaluasi terhadap pemberian implementasi promosi kesehatan yang sebelumnya telah diterapkan pada pasien HIV.

Media promosi kesehatan yang digunakan oleh peneliti dalam proses implementasi kunjungan rumah pasien dengan HIV adalah menggunakan leaflet dilengkapi informasi dan untuk memudahkan pasien dalam memahami materi yang disampaikan. Berikut lampiran media leaflet dapat dilihat serta dibaca dalam link drive berikut ini: <https://drive.google.com/drive/folders/1--9efaYhL8H-PIVEDuidDkqMD-whSvSP>

### **3.4 Subjek Penelitian**

Penelitian karya ilmiah akhir ners menggunakan metode studi kasus (case study) yaitu pada pasien dengan human immunodeficiency virus yang berada di cakupan wilayah UPT Puskesmas Sitarjo, Kabupaten Malang berjumlah 3 pasien.

### **3.5 Metode Pengumpulan Data**

Peneliti menggunakan strategi atau metode pengumpulan data dalam penelitian studi kasus ini dengan teknik wawancara langsung kepada responden untuk mendapatkan data subjektif dari pasien maupun keluarga yang telah dipilih sebagai subjek penelitian. Data wawancara tersebut akan digunakan peneliti sebagai hasil anamnesa yang menjadi bekal peneliti untuk mengetahui dan mengidentifikasi gejala atau masalah yang muncul pada pasien. Wawancara dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan sesuai format data (Hidayat, 2019).

Peneliti selanjutnya melakukan observasi yang akan dijadikan bekal sebagai data objektif pada pasien, peneliti melakukan observasi pemeriksaan fisik dan observasi kegiatan aktivitas sehari-hari atau *daily living* serta program pengobatan yang sedang dijalani. Peneliti juga menggunakan metode dokumentasi, dimana data dokumentasi akan digunakan peneliti untuk mengetahui data kondisi pasien atau riwayat perawatan sebelumnya pada pasien. Pengumpulan data menggunakan media format wawancara dan SOP intervensi. Data yang sudah didapatkan dan terkumpul akan dianalisis untuk melihat masalah keperawatan serta untuk mengevaluasi implementasi intervensi yang diterapkan.

### 3.6 Metode Analisa Data

Analisa data merupakan sebuah upaya pencarian dan penataan secara holistik sistematis dari data catatan hasil pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk meningkatkan pemahaman peneliti mengenai suatu kasus yang sedang diteliti serta menemukan temuan baru bagi penelitian lainnya (Fadli, 2021). Kegiatan analisa data secara kualitatif juga menyatu dengan aspek pengumpulan data, reduksi serta penyajian data dan kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan. Analisa data mencakup kegiatan mencari fakta, mengungkapkan fakta yang kemudian akan dibandingkan oleh peneliti dengan teori maupun praktik klinis berdasarkan *evidence based nursing practice journal* yang disajikan dalam bentuk narasi opini dalam pembahasan.

### 3.7 Etika Penelitian

Etika penelitian sangat penting untuk dilakukan agar dapat melindungi keselamatan dan keamanan subyek penelitian. Prinsip etika penelitian yang diterapkan selama studi kasus ini, sebagai berikut (Irwan, 2018):

1. *Informed Consent* (persetujuan menjadi responden)

Prinsip ini merupakan persetujuan atau bersediaan subjek atau penanggungjawab untuk menjadi responden dalam penelitian.

2. *Right to Privacy* (hak dijaga kerahasiaannya)

Peneliti berkewajiban untuk merahasiakan data yang sudah diberikan karena merupakan salah satu hak subjek sebagai responden penelitian. Oleh karena itu, perlu adanya anonimity dan confidentiality.

3. *Anonimity* (privasi klien)

Privasi klien didefinisikan sebagai pencantuman nama responden dengan menyertakan nama inisial atau kode dalam bentuk angka atau hurup untuk melabeli responden.

4. *Confidentiality*

Peneliti berkewajiban untuk menjaga setiap kerahasiaan informasi yang telah diberikan oleh responden sehingga informasi hanya digunakan murni untuk keperluan penelitian.